

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Saat ini perkembangan pasar modal di Indonesia mengalami kemajuan pesat dengan semakin meningkatnya perkembangan perusahaan publik membuat proses ketepatan waktu penyajian laporan auditan menjadi semakin tidak mudah (Dewi 2013). Hambatan dalam penyampaian ketepatan waktu ini sesuai dengan Standar Pemeriksaan Akuntan Publik terutama pada standar ketiga bahwa audit harus dilaksanakan dengan penuh kecermatan dan ketelitian serta pengumpulan alat-alat pembuktian yang memadai. Dengan demikian permintaan akan audit laporan keuangan semakin meningkat serta memungkinkan akuntan publik membutuhkan waktu yang cukup lama untuk menyelesaikan proses audit sehingga sering terjadi keterlambatan waktu dalam mempublikasikan laporan keuangan auditan.

Perusahaan *go public* di Indonesia saat ini mengalami perkembangan yang pesat. Semua perusahaan yang *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diwajibkan untuk menyampaikan laporan keuangan yang disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Bapepam. Karna salah satu cara bagi investor untuk memantau kinerja perusahaan *go public* adalah melalui laporan keuangan yang di publikasikan (Hesti, 2011). Akibatnya permintaan laporan keuangan semakin meningkat.

Semakin cepat informasi laporan keuangan dipublikasikan ke publik, maka informasi tersebut semakin bermanfaat bagi pengambilan keputusan, begitupun sebaliknya jika terdapat penundaan yang tidak semestinya, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya dalam hal pengambilan suatu keputusan. Pada pendapat yang lain menyebutkan bahwa ketepatan waktu penyajian laporan keuangan dan laporan audit (*timeliness*) menjadi prasyarat utama bagi peningkatan harga saham perusahaan tersebut.

Lambannya penyampaian laporan keuangan dapat berdampak negatif bagi perusahaan serta dapat pula berdampak negatif dalam keputusan manajemen. Selain itu, semakin lama menunda penyampaian laporan keuangan, maka akan semakin diragukan relevansi atas laporan keuangan tersebut. Salah satu penyebab perusahaan mengalami keterlambatan penyampaian laporan keuangan adalah lambannya auditor dalam menyelesaikan pekerjaan auditnya. Auditor melakukan tugas auditnya berdasarkan pada Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP), khususnya tentang standar pekerjaan lapangan, yang mengatur tentang prosedur dalam penyelesaian pekerjaan lapangan seperti perlu adanya perencanaan atas aktivitas yang akan dilakukan, pemahaman yang memadai atas struktur pengendalian intern dan pengumpulan bukti-bukti kompeten yang diperoleh melalui inspeksi, pengamatan, pengajuan pertanyaan dan konfirmasi sebagai dasar untuk menyatakan pendapatan atas laporan keuangan.

Jangka waktu penyelesaian audit laporan keuangan dapat diukur berdasarkan lamanya hari yang dibutuhkan untuk memperoleh laporan auditor independen atas audit laporan keuangan tahunan perusahaan sejak tanggal tahun ditutup buku perusahaan sampai tanggal yang tertera pada laporan auditor independen (Dewi, 2013). Tuntutan kepatuhan dalam penyampain laporan keuangan juga diatur dalam penjelasan UU No. 8 Tahun 1995 dan diperbaharui dengan keputusan ketua Bapepam No. Ke 36/PM/2003 berkaitan dengan kewajiban laporan berkala bahwa laporan keuangan audit yang bersifat wajib dengan batas waktu 90 hari dari akhir tahun sampai dengan tanggal diserahkan laporan keuangan yang telah diaudit kepada Bapepam.

Pembaharuan keputusan tersebut dimaksudkan untuk memberikan informasi yang lebih cepat dan akurat kepada investor mengenai kondisi perusahaan atau perusahaan publik. Selain itu agar pasar modal di Indonesia dapat mengikuti perkembangan pasar modal global. Seperti yang telah dijelaskan di atas, laporan keuangan yang disampaikan perusahaan kepada BAPEPAM adalah laporan keuangan disertai dengan pendapat akuntan yang lazim. Adanya proses pengauditan mengakibatkan laporan

keuangan perusahaan tidak dapat langsung digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

Hal inilah yang menyebabkan tanggal publikasi laporan keuangan berbeda dengan tanggal penutupan tahun buku perusahaan. Rentang waktu ini dikenal dengan audit delay. Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi rentang waktu penyelesaian audit sebuah perusahaan. Ukuran perusahaan mencerminkan besarnya lingkup atau luas perusahaan dalam menjalankan operasinya. Faktor lain yang mempengaruhi dalam penelitian yang akan diteliti yaitu profitabilitas dimana perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba sebesar-besarnya dengan pendapatan yang didapat perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan faktor solvabilitas kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dalam keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.

Berdasarkan uraian tersebut di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berhubungan dengan analisis faktor-faktor yang berpengaruh pada jangka waktu penyelesaian audit dan selanjutnya sebagai judul skripsi adalah : **“Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Waktu Penyelesaian Audit Pada Perusahaan Manufaktur”**

1.2 Rumusan Masalah

Setelah mengidentifikasi dari latar belakang masalah penelitian diatas, maka penulis mencoba merumuskan masalah yang akan diteliti sebagai berikut :

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap penyelesaian waktu audit?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap waktu penyelesaian audit?
3. Apakah solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap waktu penyelesaian audit?

1.3 Tujuan Penelitian

Penulis memberikan tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan berpengaruh pada waktu penyelesaian audit.
2. Untuk mengetahui apakah profitabilitas berpengaruh pada waktu penyelesaian audit.
3. Untuk mengetahui apakah solvabilitas berpengaruh pada waktu penyelesaian audit.

1.4 Manfaat Penelitian

Sejalan dengan tujuan penelitian di atas, maka kegunaan penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan
Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan, khususnya yang berkaitan dengan proses audit sebelum laporan keuangan diterbitkan.
2. Bagi Akademisi
Dapat memberikan kontribusi pada perkembangan teori akuntansi terutama yang berkaitan penundaan publikasi laporan keuangan (*Audit Delay*)
3. Bagi Penulis
Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, daya nalar, dan analisis terhadap masalah yang dihadapi. Dengan kenyataan yang terjadi di lapangan sehingga memperoleh gambaran yang dapat dipercaya tentang audit delay.
4. Bagi Pembaca
Hasil penelitian yang dilakukan penulis dapat memberikan kontribusi positif dan dapat menjadi bahan referensi serta sebagai bahan pelengkap data dan informasi yang diperlukan untuk suatu penelitian sejenis sehingga dapat memberikan tambahan wawasan bagi pembaca dan mahasiswa.

1.5 Batasan Masalah

Untuk membatasi luasnya penjabaran dan pembahasan dalam penulisan ini maka penulis membatasi permasalahannya pada pengaruh karakteristik perusahaan terhadap waktu penyelesaian audit pada perusahaan manufaktur.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembahasan dan dapat diberikan gambaran yang jelas dan sistematis, serta dalam memahami masalah-masalah yang disajikan dalam penulisan skripsi ini, maka penulis membagi skripsi ini secara singkat serta garis besar dan tertulis yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini menjelaskan gambaran kepada pembaca mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penulisan, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini menjelaskan landasan teori dalam penulisan skripsi ini, meliputi teori-teori yang menjadi dasar acuan teori yang digunakan dalam analisis pada penelitian ini, yang meliputi landasan teori, penelitian terdahulu dan pengembangan hipotesis

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang berisi variable penelitian dan definisi operasional, metode pengambilan sampel, jenis dan sumber data yang digunakan beserta sumbernya, metode pengumpulan data dan metode analisis yang digunakan untuk menganalisa hasil pengujian sampel.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini adalah hasil dan pembahasan yang membahas deskripsi objek penelitian yang terdiri dari deskripsi variable, analisis data dan hasil analisis berdasarkan alat dan metode analisis yang digunakan dalam penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dari hasil seluruh penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya serta mengemukakan saran-saran yang berkaitan dengan permasalahan yang telah dibahas dalam penelitian skripsi ini yang dapat disampaikan untuk penelitian yang akan datang mengenai audit delay.

